

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan instrumen tes tertulis literasi berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kompetensi siswa kelas VII MTs Al Azhar Bagan Bilah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan dengan produk akhir yaitu instrumen tes tertulis literasi berbasis cerita fabel. Proses pengembangan instrumen tes tertulis literasi berbasis cerita fabel mengikuti model pengembangan ADDIE yang diadaptasi oleh Robert Maribe Branch. Adapun langkah-langkah model pengembangan instrumen tes ini terdiri dari lima langkah. Kelima langkah tersebut yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *Evaluation* (evaluasi). Produk akhir instrumen tes tertulis literasi berbasis cerita fabel ini dikemas dalam bentuk digital (gform).
2. Instrumen tes tertulis literasi berbasis cerita fabel yang dikembangkan sudah layak digunakan untuk siswa kelas VII MTs Al Azhar Bagan Bilah. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi yang telah diperoleh oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi yang telah dilakukan oleh validator ahli materi mendapatkan presentase nilai rata-rata 96,68% dengan kriteria “sangat baik”, dan hasil validasi oleh ahli media sebanyak 65.40% dengan kriteria “baik. Kelayakan tidak hanya diambil dari penilaian para ahli saja, namun juga tampak pada tanggapan/respon pengguna instrumen tes, yaitu guru dan

siswa. Untuk tanggapan siswa dilakukan sebanyak tiga kali agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan terbatas. Guru dan siswa memberikan tanggapan yang positif dengan perolehan persentase tanggapan guru sebanyak 94%, tanggapan siswa pada uji coba perorangan sebanyak 75%, uji coba kelompok kecil mendapat 79%, dan uji coba lapangan terbatas mendapat 78%. Berdasarkan keseluruhan penilaian guru dan siswa memberikan kriteria “Sangat Baik” sehingga produk berupa Instrumen tes tertulis literasi telah berhasil dikembangkan dengan sangat baik.

3. Instrumen tes tertulis literasi berbasis cerita fabel untuk meningkatkan kompetensi siswa siswa kelas VII MTs Al Azhar Bagan Bilah telah dinyatakan efektif untuk digunakan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil belajar siswa ketika menjawab instrumen tes pada implementasi-test dan evaluasi-test. Ketika implementasi-test yang dilakukan terhadap 19 siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 36,15%.. Sedangkan nilai rata-rata hasil evaluasi-test dari 19 siswa mendapat nilai 62,75%. Dari hasil tersebut tampak bahwa perubahan nilai rata-rata yang meningkat. Meskipun tampak sedikit peningkatannya, namun produk ini sudah layak digunakan. Sehingga Instrumen tes tertulis literasi mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas VII MTs Al Azhar Bagan Bilah. Keefektifan instrumen tes tertulis literasi berbasis cerita fabel juga dianalisis melalui uji gain. Berdasarkan uji gain secara keseluruhan mendapatkan skor 0,4 dengan kriteria keefektifan sedang.

5.2 Implikasi

Instrumen tes tertulis literasi berbasis cerita fabel telah teruji memiliki implikasi yang baik bagi siswa dan guru dalam pembelajaran. Adapun implikasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Instrumen tes tertulis literasi berbasis cerita fabel yang dikembangkan berupa instrumen tes digital yang dapat diakses melalui gawai masing-masing siswa. Instrumen tes tertulis literasi berbasis cerita fabel tersebut juga mampu digunakan siswa untuk mengevaluasi kemampuan literasinya secara mandiri di rumah masing-masing.

2. Bagi Guru

Instrumen tes tertulis literasi berbasis cerita fabel yang dikembangkan akan memberi sumbangan pengetahuan guna pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya di MTs Al Azhar Bagan Bilah yang membutuhkan suatu inovasi terbaru pada saat proses pembelajaran. Instrumen tes tertulis literasi berbasis cerita fabel tersebut juga mampu menjadi bahan perujukan ataupun referensi dalam proses evaluasi pembelajaran materi cerita fabel.

3. Bagi Lembaga

Menjadi masukan dan perbandingan dalam melaksanakan pembelajaran di MTs Al Azhar Bagan Bilah.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa disarankan untuk menggunakan Instrumen tes tertulis literasi berbasis cerita fabel ini dengan baik karena Instrumen tes tertulis literasi berbasis cerita fabel ini mampu meningkatkan kompetensi siswa.
2. Bagi guru disarankan untuk dapat memanfaatkan keunggulan Instrumen tes tertulis literasi berbasis cerita fabel ini dengan mengembangkan materi pelajaran lainnya.
3. Bagi peneliti lain disarankan untuk melakukan pengembangan instrumen lain dengan basis yang serupa ataupun yang lainnya.